

PENGARUH INAPORTNET TERHADAP EFEKTIFITAS *CLEARANCE IN/OUT* KAPAL PADA PT OREMUS BAHARI MANDIRI SURABAYA

ALWIN¹⁾ Rosliawati²⁾ Sunarlia Limbong³⁾

Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
Jalan Tentara Pelajar No. 173 Makassar, Kode pos. 90172
Telp. (0411) 3616975; Fax (0411) 3628732
E-mail: pipmks@pipmakassar.com

ABSTRAK

ALWIN, Pengaruh Inaportnet Terhadap Efektifitas *Clearance in/out* Kapal Pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya, (Dibimbing oleh Rosliawati, SE., MM dan Sunarlia Limbong, SS., M.Pd) skripsi program Diploma-IV Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, Februari, 2019. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Inaportnet terhadap efektifitas *clearance in/out* kapal pada PT Oremus Bahari Mandiri. Surabaya. Penelitian ini menerapkan metode regresi linier sederhana, uji validitas, uji reliabilitas, koefisien determinasi, dan uji T. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Di mana data yang digunakan yaitu mengambil 30 sampel kapal secara acak dan kemudian dibuatkan data statistic yang diolah spss 25 for windows 10, 2018. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan menggunakan Uji Regresi Sederhana didapatkan nilai signifikansi 0,001 dan t hitung $10,714 > 1,699$ yang berarti penerapan Inaportnet memberikan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai R^2 0,804 atau 80,4% terhadap efektivitas *Clearance in/out* pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya .

Kata kunci : *Inaportnet, Celarence In/Out Kapal*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia sendiri, banyaknya industri yang menggunakan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan yang bersifat primer dalam suatu perusahaan. Aksesibilitas yang mudah dan mampu mengakumulasi banyak sumber daya menjadi pilihan utama dalam melakukan pekerjaan. Beberapa contoh konkret yang dapat kita jumpai seperti penggunaan *e-parkir* di Bandara, Pelabuhan, Mall, dan institusi telah mencerminkan begitu berperannya teknologi informasi di dunia industri seperti sekarang ini.

Sebagai teknologi informasi, Inaportnet merupakan sistem informasi layanan tunggal secara elektronik berbasis internet untuk menintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan yang standar dalam melayani kapal dan arang dari seluruh instansi terkait atau pemangku kepentingan di pelabuhan, termasuk sistem BUP. Sistem Inaportnet telah di terapkan di enam belas pelabuhan. Pelabuhan yang menerapkan sistem tersebut, yakni Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Soekarno Hatta Makassar, Bitung, Tanjung Emas, Sorong, Panjang, Gresik, Banten, Ambon, Banjarmasin, Teluk Bayur, Palembang, Pontianak, dan Balikpapan

Di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya penerapan Inaportnet telah memasuki tahun ketiga, telah banyak Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yang menggunakannya. Salah satu Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yakni PT Oremus Bahari Mandiri. PT Oremus Bahari Mandiri merupakan salah satu Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yang telah menggunakan sistem Inaportnet dalam memaksimalkan operasional perusahaannya. PT Oremus Bahari Mandiri merupakan sebuah perusahaan pelayaran yang bergerak dalam pelayaran *offshore* dan Jasa Kegenan Kapal.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Inaportnet Terhadap Efektivitas *Clearance in/out* Kapal pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah Inaportnet berpengaruh terhadap efektivitas *clearance in/out* kapal pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya?

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Inaportnet

Menurut (ID Buklet Inaportnet: 2013) Inaportnet adalah portal elektronik yang terbuka guna memfasilitasi pertukaran terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhanan secara tepat, aman, netral, dan mudah yang terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan, dan pelaku industri logistik untuk meningkatkan daya saing komunitas logistik Indonesia.

B. Manfaat Inaportnet

1. Otoritas Pelabuhan
 - a. Inaportnet sebagai penyedia data statistik.
 - b. Mempermudah koordinasi dan pengawasan
 - c. Konsolidasi data antar pelabuhan.
2. Bea cukai
 - a. Memudahkan untuk melakukan tracing dan tracking cargo.
 - b. Menghilangkan proses manual yang kurang efisien.
 - c. Laporan/ report dan analisis data.
 - d. Percepatan dan akurasi proses.
 - e. Statistik dan analisis.

3. Instansi Pemerintah Lainnya

- a. Menyediakan data terkait fungsi pengawasan (karantina, kesehatan pelabuhan, imigrasi, dll).
- b. Memudahkan untuk melakukan tracing dan tracking cargo.
- c. Fasilitas perdagangan.
- d. Laporan/ report dan analisis data.
- e. Percepatan dan akurasi proses.

4. Shipping Lines & Agents

- a. Memudahkan dalam pengelolaan manifest.
- b. Keamanan dalam mengidentifikasi forwarding pada saat pengiriman cargo.
- c. Memudahkan dalam deklarasi barang berbahaya.
- d. Memudahkan untuk melakukan tracing dan tracking cargo.
- e. Mengatur pelayanan/ service kapal.
- f. Memudahkan untuk izin keluar/ masuk kapal.

5. Terminal Operators

- a. Menyediakan autorisasi gate out/ loading ketika semua pelaku logistik sudah memberikan autorisasi.
- b. Mengoptimisasi penggunaan infrastruktur dan suprastuktur.
- c. Mengurangi dwelling time.
- d. Meningkatkan produktivitas.
- e. Mengurangi waktu tunggu.

6. Freight Forwarders

- a. Mengamankan pengiriman barang.
- b. Mengurangi mobilitas personel.
- c. Mengurangi permintaan ke agen pelayanan.
- d. Menyederhanakan prosedur.
- e. Memudahkan untuk melakukan tracing dan tracking cargo.
- f. Percepatan dan akurasi informasi.
- g. Mempermudah dalam konsolidasi terkait kepabeanan, komersial dan data logistik.

- h. Mengamankan penerimaan dan pemuatan pengapalaian ekspor.

7. Customs Brokers (PPJK)

- a. Ketersediaan data dari semua proses/ kegiatan secara real time (*discharge, delivery, gate-out, dll*).
- b. Mempermudah dalam konsolidasi terkait kepabeanan, komersial dan data logistik.
- c. Mengurangi tatap muka secara langsung antar pelaku logistik (dokumen elektronik).
- d. Memungkinkan penyederhanaan prosedur pabean (*Silent Agreement*).

8. Container Freight Station (CFS)

- a. Mentransfer barang dibawah kontrol Bea Cukai.
- b. Memudahkan dalam pengelolaan kegiatan stripping dan stuffing.
- c. Proses Gate-in/ Gate-out secara real time.
- d. Memudahkan dalam pengelolaan inventory dan stock account.

9. Inland Truckers

- a. Mengurangi waktu tunggu di terminal kontainer.
- b. Tidak menggunakan kertas/ hard copy.
- c. Menjadi kontributor untuk keamanan *supply chain*.

10. Importirs/ Exportirs

- a. Mengurangi waktu transit.
- b. Mengoptimalkan *Supply Chain*.
- c. Mengoptimalkan persediaan/ stock.
- d. *Tracking dan tracing*.
- e. Mengkonsentrasikan data untuk memenuhi persyaratan *authorised economic operators (AEO)*

C. Layanan Inaportnet

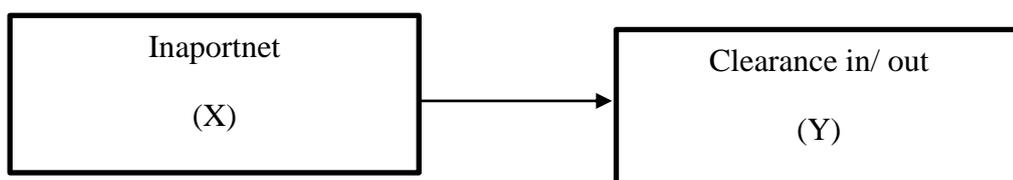
- 1. AP : Agen Pelayaran/Perusahaan Pelayaran
- 2. PBM : Perusahaan Bongkar Muat

3. PMKU : Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha
4. PKK : Pemberitahuan Kedatangan Kapal
5. SPM : Surat Persetujuan Kapal Masuk
6. RKBM : Rencana Kegiatan Bongkar Muat
7. PPKB : Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang
8. RPK-RO : Rencana Penambatan Kapal dan Rencana Operasi
9. PPK : Penetapan Penyandaran
10. SPK : Surat Perintah
11. SPOG : Surat Persetujuan Olah Gerak
12. LKK : Laporan Keberangkatan Kapal
13. LK3 : Laporan Kedatangan dan Keberangkatan
14. SPB : Surat Persetujuan Berlayar
15. LAB : Laporan Angkutan
16. JPT : Jasa Pengurusan Transportasi
17. Warta Kapal
18. SI: *Shipping Intruction*
19. Hub Payment

D. Clearance in/ out

Menurut Hermansyah (2016) kapal yang akan memasuki pelabuhan wajib memenuhi ketentuan clearance in/ out oleh syahbandar. Oleh karena itu ketika akan masuk pelabuhan nahkoda biasanya memberitahukan akan kedatangan kapalnya kepada stasiun radio pantai untuk mendapatkan informasi kondisi pelayaran pelabuhan tersebut.

E. Kerangka Pikir



3. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Variabel Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis pada saat melakukan penelitian yaitu metode Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan data statistik.

2. Jumlah Variabel Penelitian

Apabila disesuaikan dengan jenis penelitian maka penulis mengambil variabel penelitian adalah Pengaruh Inaportnet Terhadap Efektivitas Clearance in/out Kapal Pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya.

B. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inaportnet: Adalah portal elektronik yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhan secara cepat, aman, netral dan mudah yang terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan dan pelaku industri logistik untuk meningkatkan daya saing komunitas logistik Indonesia.
2. Clearance in/out: Merupakan jumlah keluar masuknya kapal dipelabuhan.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dari jenis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang berupa data dalam bentuk angka-angka.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia dan benda ataupun sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah semua jumlah kapal yang masuk dan keluar yang terbaca dalam sistem Inaportnet pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen PT Oremus Bahari Mandiri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel dengan secara acak sederhana melalui daftar bilangan random, sehingga setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel yang diteliti. populasi yang diteliti dan yang menjadi sampel dalam peneliti ini yaitu efektifitas Inaportnet pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya dimana penulis mengambil 30 sampel kapal secara acak dan kemudian dibuatkan data statistik.

E. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan peneliti yaitu regresi linier sederhana, uji validitas, uji reliabilitas, koefisien determinasi, dan uji. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel

independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2007: 45) uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item – total correlation) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor Juliansyah (2014: 165-166) keandalan pengukuran dengan menggunakan *alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/buti dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Tentang uji realibilitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya.

3. Analisis Linier Sederhana

analisis regresi sederhana, analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Dimana :

Y : Clearance in/out

X : Inaportnet

α : Konstanta

4. Koefisien Determinasi

Menurut Gozhali (2011: 97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang mengecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap Y.

4. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Statistik

Menurut Sugiyono (2017: 153) untuk menguji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi. Dimana analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Korelasi parsial digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih, bila terdapat variabel yang dikendalikan. Jadi Analisis ini digunakan karena jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, kuantitatif merupakan jenis data penelitian yang bersifat angka-angka. Angkat-angka didapatkan dari hasil pembagian angket / kuesioner yang jawaban dari responden diklasifikasikan dalam angka.

1. Uji Validitas

Tabel 4.4: Uji Validitas variabel X (Inaportnet)

Pernyataan X	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,668	0,367	Valid
Pernyataan 2	0,741	0,367	Valid
Pernyataan 3	0,754	0,367	Valid
Pernyataan 4	0,732	0,367	Valid
Pernyataan 5	0,761	0,367	Valid
Pernyataan 6	0,529	0,367	Valid
Pernyataan 7	0,564	0,367	Valid
Pernyataan 8	0,797	0,367	Valid

Sumber: Data diolah spss 25 for windows 10, 2018.

Tabel 4.5 : Uji Validitas Variabel Y (Efektivitas Clearance in/ out)

Pernyataan Y	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,738	0,367	Valid
Pernyataan 2	0,521	0,367	Valid
Pernyataan 3	0,759	0,367	Valid
Pernyataan 4	0,487	0,367	Valid
Pernyataan 5	0,424	0,367	Valid
Pernyataan 6	0,803	0,367	Valid
Pernyataan 7	0,779	0,367	Valid
Pernyataan 8	0,742	0,367	Valid
Pernyataan 9	0,803	0,367	Valid

Sumber: Data diolah spss 25 for windows 10, 2018.

Berdasarkan tabel dari hasil uji validitas kedua variabel diatas maka keterangan sampel pada penelitian ini dinyatakan semua valid. Dinyatakan valid karena nilai r hitungnya lebih besar dari pada r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6: Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Nilai Batas	Keterangan
Inaportnet (X)	0,845	0,6	Diterima/ <i>Reliable</i>
Clearance in/ out (Y)	0,860	0,6	Diterima/ <i>Reliable</i>

Sumber: data diolah spss 25 for windows 10, 2018

3. Uji Regresi Sederhana

Tabel 4.7: Deskripsi Variabel

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INAPORTNET ^b		Enter
a. Dependent Variable: CLEARANCE.IN.OUT			
b. All requested variables entered.			

Sumber: Data diolah spss 25, 2018.

Tabel 4.8: Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,695	3,021		3,540	0,001
INAPORTNET	0,928	0,087	0,897	10,714	0,000
a. Dependent Variable: CLEARANCE.IN.OUT					

Sumber: Data diolah spss 25, 2018.

Seperti pada kedua tabel diatas dapat diketahui variabel dependen pada penelitian ini yang ditunjukkan pada tabel 4.6 deskripsi variabel adalah Clearance in/out dan variabel independen atau prediktor adalah Inaportnet. Sedangkan hasil pengolahan analisis regresi linier sederhana diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan t hitung $10,714 > 1,699$ yang berarti hipotesis diterima.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9 : Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,897 ^a	0,804	0,797	1,277	0,804	114,798	1	28	0,000

a. Predictors: (Constant), INAPORTNET
 b. Dependent Variable: CLEARANCE.IN.OUT

Sumber: Data diolah spss 25, 2018

Berdasarkan perhitungan statistik koefisien determinasi dengan menggunakan ibm spss 25 for windows 10, didapatkan R Square dengan nilai 0,804 atau 80,4%. Dengan kata lain bahwa Inaportnet berpengaruh dengan nilai 80,4% terhadap efektivitas Clearance in/ out pada PT Oremus Bahari Mandiri.

B. Pembahasan Penelitian

Setelah dilakukan perhitungan dengan metode statistik maka didapatkan nilai yang menjadi hasil dalam penelitian ini, adapun nilai-nilai tersebut, antara lain:

1. Validitas: nilai dari keseluruhan sampel pada penelitian ini dinyatakan valid, hal tersebut dikarenakan nilai r hitung > daripada nilai r tabel.
2. Reliabilitas: nilai dari variabel independen dan variabel dependen dinyatakan reliabel / diterima. Hal tersebut dikarenakan nilai alpha cronbach di dihasilkan dari pengolahan

data menggunakan spss 25 berada di atas nilai batas yang telah di tentukan.

3. Analisis regresi linier sederhana: perhitungan statistik selanjutnya untuk menganalisis pengaruh signifikansi Inaportnet terhadap Efektivitas *Clearance in/out* dinyatakan signifikan karena nilai yang dihasilkan $0,001 < 0,005$ yang menjadi standar error dalam penelitian.
4. Uji Koefisien Determinasi: pengujian ini berguna untuk mengetahui pengaruh Inaportnet secara matematis atau angka mutlak yang ditentukan dalam satuan desimal dan persen. Dari hasil pengolahan di dapatkan nilai R^2 0,804 atau 80,4%. Dengan kata lain bahwa Inaportnet berpengaruh dengan nilai 80,4% terhadap efektivitas *Clearance in/out* pada PT Oremus Bahari Mandiri.

5. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian telah didapatkan hasil yang dapat menjadi kesimpulan dalam penelitian ini, adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah: Inaportnet berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai R^2 0,804 atau 80,4% terhadap efektivitas *Clearance in/out* Kapal pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya.

B. Saran

Adapun saran dalam penggunaan Inaportnet yaitu memaksimalkan jaringan karena sering error dan pihak Pelabuhan memberikan edukasi kepada personel agar lebih responsif terhadap data input yang telah di kirim kedalam Inaportnet. Hal itu diperlukan karena terkadang personel terlambat merespon input dari Inaportnet.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Arikunto. 2012. Metodologi Penelitian. Edisi Pertama. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- [2]. Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [3]. Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [4]. Hermansyah. 2016. Keagenan Kapal. Edisi Pertama. Penerbit Gramedia. Jakarta Selatan.
- [5]. Indrajit, Eko. 2012. Teknologi Informasi. Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat. Yogyakarta.
- [6]. Juliansyah, Noor. 2014. Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Penerbit Kencana. Jakarta.
- [7]. Sugiyono. 2011. Metodologi Penelitian. Edisi Kedua. Penerbit CV Alfabet. Bandung.
- [8]. Sugiyono. 2014. Statistika Penelitian. Edisi Kedua. Penerbit CV Alfabet. Bandung.
- [9]. Sugiyono. 2017. Statistika Penelitian. Edisi Kedua. Penerbit CV Alfabet. Bandung.
- [10]. Sutabri, Tata. 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Edisi Pertama. Penerbit Andi. Yogyakarta.

- [11]. HK.103/3/II/DJPL.15. Tentang Pelayanan Kapal dan Barang Menggunakan Inaportnet di Pelabuhan.
- [12]. <http://dephub.go.id/post/read/inaportnet,-sistem-informasi-standar-pelayanan-kapal-dan-barang> (di akses 12 September)